

Peningkatan Kualitas Sdm Dan Akses Informasi Bagi Umkm Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara

¹Gerrit Mathias Pentury, ²Novalien Carolina Lewaherilla, ³Salah Tutupoho, ⁴Asiani Sijabat, ⁵Felix Chandara, ⁶Frandyo Muskita, ⁷Nurul Maghfirah (10pt Bold)

1,2,3,4,5,6,7)Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: ¹, penturygm@gmail.com , ²novalewaherilla@yahoo.com , ³ salehtutupoho@gmail.com
⁴asianisijabat99@gmail.com ⁵felixchandra80@gmail.com, ⁶frandyomuskita@gmail.com,
⁷fyramaghfirah93@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
UMKM
Perekonomian
Kualitas SDM
Akses Informasi
Bisnis

UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Oleh sebab itu, aktivitas UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidup di masa Pasca Pandemi COVID-19. Diperlukan Kualitas SDM UMKM yang handal demi keberlangsungan hidup UMKM. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan bagi pelaku UMKM di Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara tentang Pentingnya Kualitas SDM dan akses Informasi dalam Pengelolaan UMKM. Diharapkan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini UMKM tetap memiliki motivasi dan mempertahankan sikap survive dalam pengelolaan bisnisnya sesudah pandemic covid-19. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penyuluhan atau Ceramah bagi 30 pelaku UMKM yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran para pelaku usaha. Hasil dari kegiatan ini adalah terserapnya pengetahuan dan skill dari pelaku UMKM melalui materi yang dipahami sehingga UMKM menggunakan kapasitas dirinya secara baik dan berusaha meningkatkan kualitas dan kompetensinya dalam mengelola serta mengembangkan UMKM di Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara.

ABSTRACT

Keywords:
SMEs
Economy
Quality of Human Resources
Access to Information
Business

MSMEs have a very important role in moving the wheels of the economy. Therefore, MSME activities are economic activities that cannot be separated from people's lives in meeting the needs of life during the Post-COVID-19 Pandemic period. The quality of reliable MSME human resources is needed for the survival of MSMEs. This service activity aims to provide the understanding and strengthening for MSME actors in the Village / Ohoi Wain of Southeast Maluku Regency about the Importance of Human Resource Quality and access to Information in MSME Management. It is hoped that with this Community Service activity, MSMEs will continue to have the motivation and maintain a survival attitude in managing their business after the Covid-19 pandemic. The method used in this activity is counseling or lectures for 30 MSME actors, which aims to increase understanding and awareness of business actors. The result of this activity is the absorption of knowledge and skills from MSME actors through material that is understood so that MSMEs use their kapasitas properly and try to improve their quality and competence in managing and developing MSMEs in the Village / Ohoi Wain Southeast Maluku Regency.

I. PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid 19 adalah masa yang tepat untuk membangkitkan sektor UMKM di Indonesia, mengingat banyak sekali sektor UMKM yang tutup akibat tidak mampu bertahan dalam situasi yang mengguncang dunia dan perekonomian.

Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dan desa juga mempunyai harap UMKM untuk terus bertahan di masa sulit bahkan melalui masa sulit ini dengan membenahi banyak hal baik sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan sebagainya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah mendominasi perekonomian Indonesia dengan kontribusi UMKM yang cukup besar terhadap perekonomian nasional (Pakpahan, 2020).

Demikian untuk meningkatkan kualitas UMKM di pasca pandemi dan era 4.0 maka diperlukan sumberdaya manusia yang kompeten serta paham dalam pengelolaan dan penggunaan media sosial mengingat era saat ini merupakan era revolusi industri yang semuanya serba teknologi, jadi sangatlah wajar jika pelaku UMKM memasarkan produknya dengan sebaik-baiknya melalui media sosial. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi ataupun perusahaan. Semakin tinggi kapasitas kinerja pelaku, semakin tinggi juga kinerja UMKM tersebut. Sebaliknya semakin rendah kapasitas kinerja pelaku UMKM, maka semakin rendah juga kinerja UMKM. Jika menginginkan aktifitas organisasi manajemen berjalan dengan baik, organisasi dalam hal ini UMKM harus memiliki kinerja karyawan yang kompeten atau kemampuan tinggi untuk mengelola organisasi yang optimal untuk meningkatkan kinerja karyawan (Dessler, 2017). Menurut (Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, 2021) kualitas sumberdaya manusia sangat mempengaruhi pengembangan usaha. Ditengah persaingan yang semakin ketat diperlukan pengusaha UMKM yang siap bersaing dengan menerapkan strategi yang tepat. Faktor SDM haruslah menjadi modal utama supaya UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini jelas karena keberhasilan sebuah bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut (Dhamayantie, E., Fauzan, 2017).

Menurut (Sulistiogo, 2019) kualitas SDM dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas di tempat kerja yang mencakup menerapkan keterampilan (skills) yang didukung dengan pengetahuan (cognitive) dan kemampuan (ability) sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Kualitas SDM merupakan rumusan tentang kemampuan dan keahlian apa yang harus dimiliki oleh tenaga kerja (SDM) dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan/disepakati. Kualitas SDM mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia, termasuk didalamnya berbagai keterampilan (literasi, numerasi, kognitif dan analitikal) untuk memproduksi nilai tambah ekonomi. Kualitas SDM sangat dipertimbangkan sebagai urat nadi sebuah organisasi dan human capital merupakan sumber daya yang sangat krusial untuk berinovasi dan mengembangkan organisasi.

Menurut (Widjaja et al., 2018) kinerja merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi. Kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi kinerja adalah prestasi yang dicapai suatu organisasi atau entitas dalam periode akuntansi tertentu yang diukur berdasarkan perbandingan dengan berbagai standar. Kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka kinerja merupakan tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Pada dasarnya semua UMKM memiliki tujuan yang sama yaitu memiliki kinerja yang baik, karena merupakan syarat mutlak dalam kelangsungan UMKM. Dengan kinerja UMKM yang baik, maka UMKM mampu berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional (Widjaja et al., 2018).

Kinerja UMKM yang meningkat dengan peningkatan pengembangan usaha UMKM itu, namun demikian pengembangan UMKM harus juga dibarengi dengan pengembangan SDM dalam berbagai aspek. Kualitas SDM UMKM menjadi sangat penting diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti knowledge, skill, dan ability dalam berwirausaha. Skill yang sangat dibutuhkan dalam era 4.0 ini tidak lain adalah kemampuan mengakses informasi dan teknologi. Rendahnya kinerja yang dihasilkan UMKM di Indonesia disebabkan rendahnya kualitas SDM Menurut (Atiyatna, D., Bashir, A., & Hamidi, 2021) rendahnya kinerja UMKM ditunjukkan dengan masih rendahnya pengembangan serta penguasaan ilmu pelaku UMKM dibidang manajemen, organisasi, teknologi, pemasaran dan kompetensi lainnya yang diperlukan dalam mengelola usaha. Selain itu, kultur UMKM yang tidak profesional menjadi kendala tersendiri bagi peningkatan kualitas SDM. Disamping kondisi yang dihadapi oleh UMKM dengan latar belakang pendidikan pelaku UMKM yang masih rendah. Hal ini akan berdampak pada ketidakmampuan memahami atau menguasai cara meningkatkan kualitas dan standarisasi produk, memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan, memperkuat dan meningkatkan akses teknologi untuk pengembangan UMKM, meningkatkan akses promosi di dalam dan luar negeri, dan membangun jejaring bisnis global (Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, 2021).

UMKM di Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara Pasca Pandemic Covid sedang berusaha untuk bangkit dari keterpurukan. Kendala-kendala yang dihadapi bagi UMKM merupakan wacana yang harus diselesaikan dalam tindakan nyata oleh berbagai stakeholder. Tujuan dilakukan PKM ini adalah memberikan penguatan dan pendampingan tentang meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola UMKM terutama dalam hal akses informasi dan teknologi.

II. MASALAH

Masalah utama yang dihadapi oleh sekitar 30 pelaku UMKM di OHOI Wain Kecamatan Maluku Tenggara adalah terbatasnya pemahaman dan skill tentang manajemen usaha yang terutama dalam pembukuan bersifat sederhana, dan kurangnya kompetensi SDM dalam penguasaan teknologi dan informasi dalam pengelolaan usaha. Sementara disisi lain, mitra juga perlu memahami bagaimana mempertahankan usaha di masa Pasca Pandemi Covid 19 apalagi ditambah dengan dan kenaikan BBM yang cukup signifikan. Disadari bahwa kendala-kendala yang dihadapi ini haruslah dicari jalan keluar, supaya pelaku UMKM bisa bangkit dan survive dalam usaha-usaha yang sudah dikembangkan.

III. METODE

Adapun Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan. Yang dimulai dari tahapan:

1. Studi Lapangan

Adapun kegiatan awal dimulai dengan studi lapangan tentang keadaan usaha kecil di Desa Ohoi

2. Sosialisasi dan pendekatan awal dengan Kepala Desa

Sosialisasi awal dilakukan dengan kepala desa tentang tujuan kegiatan yang ingin dilaksanakan dalam rangka membentuk karakter sumber daya manusia wirausaha yang mampu menciptakan Peluang dan berani ambil resiko di masa pandemi Covid 19 dan pasca kenaikan BBM

3. Penyuluhan dan Pendampingan, diskusi dan solusi ceramah berbentuk dialogis tentang materi yang berhubungan dengan peran sumber daya manusia.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM secara garis besar terdiri dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, serta ketercapaian target materi yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan 26 pelaku usaha kecil, dan sebagai Narasumber adalah kami sebagai Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pattimura Ambon

Adapun materi pertama yang disampaikan antara lain berupa: bagaimana menjadi wirausaha yang memiliki kualitas dalam mengelola UMKM supaya bisa bertahan dan bangkit sesudah masa Pandemi Covid 19. Dimana level kualitas sumber daya manusia (Kewirausahaan, 2004) adalah sebagai berikut: *Skill, Knowledge, Self Concept, Self Image, Trait*. 1. *Skill* adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik misalnya seorang programmer komputer. 2. *Knowledge* adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang khusus (tertentu), misalnya bahasa komputer. 3. *Self Concept* adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dan ditonjolkan dalam masyarakat (ekspresi nilai-nilai diri), misalnya: pemimpin, loyalitas. 4. *Self Image* adalah pandangan orang terhadap diri-sendiri, merefleksikan identitas, contoh: melihat diri sendiri sebagai seorang ahli. 5. *Trait* adalah karakteristik abadi dari seorang, karakteristik yang membuat orang untuk berperilaku, misalnya: percaya diri sendiri dan tanggung-jawab. Kompetensi *Skill* dan *Knowledge* cenderung lebih nyata (*visible*) dan relatif berada di permukaan (ujung) sebagai karakteristik yang dimiliki manusia. *Self Concept* dan *Self Image* cenderung sedikit visibel dan dapat dikontrol perilaku dari luar. Sedangkan *Trait* letaknya lebih dalam pada titik sentral kepribadian. kualitas sumber daya manusia mencerminkan kapasitas produktif sumber daya manusia, termasuk di dalamnya berbagai keterampilan (literasi, numerasi, kognitif dan analitis) untuk memproduksi nilai tambah ekonomi. Semakin tinggi kompetensi SDM, dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga, aspek pengembangan SDM sangat dibutuhkan oleh sektor usaha, baik itu pengelola, pelaksana serta pemilik (Hamidi, I., Suhel., Atiyatna, D. P., Igamo, 2021).

(Martono & Riyanto, 2017) mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia atau human capital sangat dipertimbangkan sebagai urat nadi sebuah organisasi dan human capital merupakan sumber daya yang sangat krusial untuk berinovasi dan mengembangkan organisasi. Sehingga dalam materipun Mitra diberikan pemahaman bahwa persoalan Modal Manusia yang mampu menguasai Teknologi dan memiliki akses dan melek informasi sangat diperlukan saat ini, untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis.

UMKM mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM, disebabkan UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. UMKM mampu menopang usaha besar, seperti menyediakan bahan mentah, suku cadang, dan bahan pendukung lainnya. UMKM juga mampu menjadi ujung tombak bagi usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen. Kedudukan UMKM ini semakin mantap. Selain mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak, UMKM ini bersifat lincah sehingga mampu bertahan di dalam kondisi yang tidak menguntungkan, seperti terjadinya krisis global. Umumnya, UMKM memiliki strategi dengan membuat produk unik dan khusus sehingga tidak bersaing dengan produk dari usaha besar (Widjaja et al., 2018).

Kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dalam perkembangan usaha secara keseluruhan. Peningkatan manfaat ekonomi yang dirasakan anggota berawal dari meningkatnya pemahaman pengusaha terhadap manfaat usaha yang mereka jalankan bagi mereka. Kualitas sumber daya manusia yang baik dalam organisasi dapat menjadi suatu faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kegiatan suatu usaha. Mengembangkan kegiatan usaha berarti melakukan upaya-upaya yang bertujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik terhadap usaha yang dijalankan selama ini (Nabawi & Basuki, 2022).

Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan akan lebih berkembang. Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Oleh karenanya diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Basuki, 2015).



Gambar 1. Pemateri sedang memberikan Penyuluhan



Gambar 2 : Peserta PKM sedang mendengarkan Materi yang disampaikan



Gambar 3 : Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura

V. KESIMPULAN

Kondisi Pandemi Covid 19 dan kenaikan BBM berdampak pada semua sektor diantaranya usaha kecil Masyarakat Desa / Ohoi Wain Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara Pemahaman Wirausaha tentang pentingnya memiliki kulaitas sumnber daya manusia dalam mengembangkan usaha di masa Pasca Pendemi Covid 19 termasuk didalamnya memiliki pengetahuan tentang akses informasi dan teknologi dapatlah meningkat dengan mengikuti kegiatan ceramah, sosialisasi, penyuluhan, pendampingan

dan sejenisnya . Merubah *mindset* wirausaha dari yang biasa-biasa saja menjadi wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan informasi dan mampu tetap menjalankan usaha kecilnya walaupun di tengah kondisi sulit harus terus dijalankan secara berkesinambungan sampai wirausaha itu dapat menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif melalui pendampingan-pendampingan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiyatna, D., Bashir, A., & Hamidi, I. (2021). Identifying Factors Influencing the Labor Productivity of SMEs in South Sumatra. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(1), 91–100. doi:<https://doi.org/10.29259/jep.v19i1.131111%0A>
- Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, A. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pelaku Wirausaha Dusun Tambakroto, Kecamatan Kajen Pekalongan. *Bakti Humaniora*, 1(2), 60–65.
- Basuki. (2015). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Knowledge Activities (Suatu Kajian Teoritis). *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1).
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Dhamayantie, E., Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11.
- Hamidi, I., Suhel., Atiyatna, D. P., Igamo, A. M. (2021). Determinant of Zakat Productive Towards Small Medium Enterprise (SMEs) Incomes of Recipient Of Zaka. *Islamic Economics Journal*, 7(1), 18–30. doi:<http://dx.doi.org/10.21111/iej.v7i1.5176>.
- Martono, T., & Riyanto, G. (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Nabawi, N., & Basuki, B. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha Umkm. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 111–120. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6837>
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Sulistio, A. (2019). Kinerja UMKM: Dampak Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 1–11.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.